

## **Pengembangan Usaha Masyarakat Melalui Pelatihan Inovasi Produk dan Pemasaran Online di Kelurahan Ciriung Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor**

### **Community Business Development Through Product Innovation and Online Marketing Training in Ciriung Sub-District Cibinong District Bogor District**

Luthfiah Fauziah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Djuanda Bogor, Jl. Tol Ciawi No. 1 Kotak Pos 35 Ciawi Bogor 16720, e-mail: luthfiah.fauziah@unida.ac.id

(Diterima: 05-12-2021; Ditelaah: 15-02-2022; Disetujui: 07-04-2022)

#### **Abstrak**

*Kurangnya pemahaman pelaku UMKM Kelurahan Ciriung terhadap pemasaran online dan pengembangan produk menjadi permasalahan yang utama, sehingga perlu adanya bimbingan atau pendampingan dalam hal tersebut. Salah satunya dengan memberikan inovasi produk olahan bayam, dimana bayam mengandung banyak manfaat untuk kesehatan tubuh. Metode yang dilakukan adalah dengan sosialisasi dan pendampingan serta praktek pembuatan inovasi produk olahan bayam. Dalam pengolahan produk olahan bayam ini penulis membuat Pangsit bayam yang merupakan makanan cemilan enak dan sehat. Hasil yang didapatkan pada program ini adalah pemanfaatan bayam dalam suatu produk yang lebih kreatif dan inovatif.*

**Kata kunci:** Inovasi Produk, Pemanfaatan Bayam, Pengabdian Masyarakat

#### **Abstract**

*Lack of understanding of Ciriung Urban Village UMKM players towards online marketing and product development is the main problem, so there is a need for guidance or assistance in this regard. One of them is by providing innovations in processed spinach products, where spinach contains many health benefits. The method used is by socialization and assistance as well as the practice of making spinach processed product innovations. In the processing of this spinach product, the authors make spinach dumplings which are delicious and healthy snacks. The results obtained in this program are the use of spinach in a product that is more creative and innovative.*

**Keywords:** Community Service, Product Innovation, Spinach Utilization

## PENDAHULUAN

Perkembangan lingkungan bisnis terjadi secara dinamis mempengaruhi setiap perusahaan. Perubahan teknologi dan variasi produk yang cepat mempengaruhi perkembangan semua industri. Kemajuan teknologi yang cepat dan tingginya tingkat persaingan menuntut setiap usaha untuk terus menerus melakukan inovasi produk yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas penjualan. Faktor yang menentukan kinerja bisnis suatu organisasi, salah satu di antaranya adalah inovasi.

Kemajuan teknologi yang cepat dan tingginya tingkat persaingan menuntut inovasi terus menerus, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja bisnis organisasi. Inovasi produk merupakan salah satu dampak dari perubahan teknologi yang cepat dan variasi produk yang tinggi akan menentukan kinerja organisasi (Hurley & Hult, 1998). Inovasi adalah memulai atau memperkenalkan sesuatu yang baru. Kebanyakan peneliti sepakat atas definisi inovasi yang mencakup hasil produk dan proses baru. Inovasi yang tinggi baik itu inovasi proses maupun inovasi produk akan meningkatkan kemampuan perusahaan menciptakan produk yang berkualitas. Kualitas produk yang tinggi akan meningkatkan keunggulan bersaing perusahaan yang pada akhirnya berdampak pada kinerja perusahaan.

Inovasi merupakan proses teknologis, manajerial dan sosial, yang mana gagasan atau konsep baru pertama kali diperkenalkan untuk dipraktikkan dalam suatu kultur (Quinn *et al.*, 1996). Inovasi merupakan faktor penentu dalam persaingan industri dan merupakan senjata yang tangguh menghadapi persaingan. Inovasi merupakan pemberian solusi baru yang dapat memberikan nilai pada pelanggan. Inovasi sebagai fenomena psikologi dan sosial budaya, kedua aspek tersebut dapat merupakan kunci keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi (Daghfous *et al.*, 1999). Dengan adanya inovasi akan mempengaruhi terhadap peningkatan perekonomian masyarakat (Yedita, 2021).

Peningkatan perekonomian adalah suatu perubahan atau perbaikan kondisi dari perekonomian yang lemah kearah perekonomian yang lebih baik atau mengalami kemajuan dari sebelumnya. Pengembangan ekonomi lokal perlu diarahkan untuk mendukung perkembangan sektor-sektor ekonomi yang mempunyai potensi menciptakan kesempatan kerja yang luas dan memiliki prospek yang baik dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di suatu wilayah. Maka dari itu dengan adanya program ekonomi kreatif yang dilakukan diharapkan mampu merubah sedikit demi sedikit perekonomian masyarakat yang ada di Kelurahan Ciriung. Dengan mengadakan inovasi baru untuk menjadikan kampung tersebut memiliki mata pencaharian yang lebih beragam.

Kelurahan Ciriung adalah Kelurahan yang memiliki kondisi lingkungan semi perkotaan yang merupakan wilayah industri, yang dimana memiliki kelebihan baik aspek keluar masuk lingkungan kelurahan maupun sarana prasarana yang mendukung. Kelurahan Ciriung terdapat beberapa UMKM, mulai dari makanan, kerajinan, konveksi

dan lainnya. Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai cara memanfaatkan produk menjadikan bayam yang keberadaannya melimpah seakan-akan tidak memiliki nilai ekonomis karna harganya relatif rendah. Peningkatan produktivitas menuju keunggulan kompetitif akan dicapai seiring dengan upaya memperkuat kemampuan sumber daya manusia berbasis inovasi (Sakti dan Prasetyo, 2018). Pada program pengabdian kepada masyarakat ini, penulis memanfaatkan olahan bayam untuk dijadikan produk inovasi keripik pangsit.

## METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan penulis berupa program pendampingan dan pelatihan ekonomi kemandirian masyarakat dengan cara praktek pembuatan pangsit bayam dengan salah satu warga pengusaha keripik pangsit. Selain itu, penulis juga berdiskusi agar terdapat koordinasi dengan mitra, kemudian penulis akan melakukan penyuluhan berupa pembekalan tentang pentingnya kemasan dan desain produk, serta strategi pemasaran sesuai syariah. Pada kegiatan diskusi ini, penulis juga memberikan penjelasan mengenai bentuk-bentuk model kemasan produk yang bisa digunakan dalam proses *packaging*.

Adapun lokasi yang dijadikan tempat pelaksanaannya adalah Kelurahan Ciriung, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Alasan dipilihnya Kelurahan Ciriung adalah banyaknya masyarakat yang belum mengerti pemasaran online dan pentingnya inovasi produk pada zaman ini, sehingga memerlukan banyak bantuan serta bimbingan pemasaran online agar lebih berkembang. Berikut program kerja yang dilaksanakan:

Tabel 1. Program Kerja yang Dilaksanakan

No	Program Kerja	Uraian Program
1.	Pelatihan Pembuatan Produk Inovasi Olahan Bayam	Pengembangan dan pemberdayaan inovasi produk pada keripik pangsit yaitu pangsit bayam
2.	Pelatihan Pemasaran Online	Pelatihan pemasaran online dilakukan dengan mensosialisasikan pentingnya penggunaan sosial media dalam pemasaran produk serta memberikan pelatihan membuat foto produk yang menarik untuk pemasaran online

## HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di kediaman Ibu Mae selaku pelaku UMKM keripik yang dilaksanakan pada tanggal 12 Oktober 2020. Produk yang dihasilkan dari program

ini adalah pemanfaatan bayam yang diolah menjadi keripik pangsit. Hasil kegiatan program pengembangan UMKM keripik pangsit adalah telah melahirkan inovasi produk baru yaitu keripik pangsit bayam dan juga telah memberikan nama brand pada produk keripik ini, dengan nama "KRIPANG BUNDA". Dengan adanya program pengembangan UMKM ini pemilik usaha dapat melahirkan inovasi-inovasi baru dengan harapan dapat meningkatkan perekonomian pelaku UMKM dan juga dapat menjual produknya ke berbagai daerah dengan hasil pemasaran yang dilakukan secara online. Selain itu hasil dijalankannya program ini adalah memberikan pemahaman kepada Bu Mae terkait pemasaran online, manfaat harus dilakukannya branding produk dan lainnya.

Program yang dilakukan penulis berupa program pendampingan ekonomi kemandirian masyarakat. Adapun salah satunya dengan memanfaatkan produk olahan bayam yang dibuat menjadi sebuah makanan dengan harga nilai jual tinggi. Bayam merupakan tanaman tahunan (semusim) yang berasal dari daerah Amerika Tropis. Dalam perkembangannya di Amerika Latin, bayam dipromosikan sebagai tanaman pangan sumber protein, terutama bagi negara-negara berkembang. Bayam sebagai sayuran hanya umum dikenal di Asia Timur dan Asia Tenggara sehingga disebut dalam bahasa Inggris sebagai *Chinese amaranth*.

Bayam merupakan tumbuhan atau tanaman yang biasanya di budidayakan untuk tujuan dikonsumsi sebagai sayuran pendamping nasi. Sayuran ini memiliki warna hijau dengan pohon yang tidak tinggi. Dari bagian pohonnya yang biasa digunakan untuk bahan sayur adalah daun dan batang yang masih muda. Tumbuhan ini mengandung zat besi yang sangat tinggi. Jika ada orang yang kekurangan zat besi biasanya disarankan untuk mengkonsumsi sayur ini secara rutin. Tanaman ini merupakan tanaman terna satu musim yang cocok ketika ditanam di iklim tropis seperti Indonesia dan dengan yang kuat.

Pangsit bayam adalah makanan yang terbuat dari bayam sebagai bahan dasarnya dan dicampurkan dengan bahan-bahan lainnya. Pengolahan bayam menjadi keripik pangsit selain memberikan keanekaragaman pangan juga mampu meningkatkan kualitas dan nilai ekonomis dari sayuran tersebut. Selain itu, keripik pangsit memiliki umur simpan lebih lama dari produk segarnya serta memberikan *flavor* produk yang khas, yaitu renyah dan gurih. Selain bahan dasar pembuatannya merupakan bahan asli dan alami, manfaat bayam juga sangat baik bagi tubuh diantaranya Vitamin A dan C serta serat, asam folat dan flavonoid dalam bayam sangat bermanfaat dalam memerangi sel kanker, menurunkan tekanan darah tinggi, mencegah osteoporosis, mencegah diabetes, mencegah anemia, dan lain-lain.

### **Pelaksanaan Program Pelatihan Inovasi Produk Olahan Bayam**

Berikut tahap pelaksanaan program pelatihan pembuatan inovasi produk olahan bayam.

#### 1) Identifikasi Masalah

Pada tahap ini, penulis melakukan survei terlebih dahulu ke lokasi pengabdian dimana untuk mengetahui permasalahan apa saja yang dialami oleh masyarakat terutama para mitra UMKM. Agar penulis dapat merencanakan solusi apa yang tepat

untuk mengatasi masalah tersebut. Setelah melakukan identifikasi, ditemukan bahwa permasalahan yang ada di Kelurahan Ciriung adalah kurangnya pemahaman masyarakat tentang pemasaran online dan juga kurangnya inovasi pada produk yang ada. Hal itu menyebabkan perlu adanya pendampingan dan pelatihan dengan harapan dapat mengembangkan usaha tersebut.

## 2) Perencanaan Solusi

Adapun dalam perencanaan solusi ini, terdapat beberapa tahapan diantaranya sebagai berikut:

### a) Pengembangan Inovasi Produk

Inovasi adalah produk atau jasa yang dipersepsikan oleh konsumen sebagai produk atau jasa baru. Secara sederhana, inovasi dapat diartikan sebagai terobosan yang berkaitan dengan produk-produk baru. Namun Kotler dan Keller (2009) menambahkan bahwa inovasi tidak hanya terbatas pada pengembangan produk-produk atau jasa-jasa baru. Inovasi juga termasuk pada pemikiran bisnis baru dan proses baru. Menurut Buchari (2004) inovasi berarti mengamati konsumen untuk menemukan dan memuaskan konsumennya dengan memberikan produk yang baru. Berdasarkan hasil survei yang dilaksanakan, banyaknya masyarakat yang memproduksi pangsit biasa saja. Oleh karena itu, untuk menambah minat konsumen penulis melakukan percobaan pengembangan inovasi yaitu pangsit bayam. Percobaan ini dilakukan untuk memastikan bahwa inovasi produk pangsit bayam dapat digunakan untuk meningkatkan usaha masyarakat. Berikut pembuatan inovasi pangsit bayam.



Gambar 1. Pembuatan Inovasi Pangsit Bayam

### b) Membuat Desain Logo dan Kemasan

Setelah percobaan pembuatan inovasi produk berhasil, langkah selanjutnya adalah membuat desain logo untuk kemasan produk. Langkah ini sangat penting

dilakukan karena brand atau logo mempunyai pengaruh besar terhadap suatu produk dimana logo ini adalah ciri khas yang menggambarkan produk itu sendiri. Logo ini dibuat menggunakan aplikasi canva serta memanfaatkan google untuk mendapatkan gambar menarik yang sesuai untuk dimasukkan kedalam logo. Berikut logo produk keripik pangsit bayam.



Gambar 2. Logo Produk Keripik Pangsit Bayam

### c) Pelatihan Pemasaran Online

Pelatihan pemasaran online dilakukan dengan mensosialisasikan pentingnya penggunaan social media dalam pemasaran produk serta memberikan pelatihan bagaimana membuat foto produk yang menarik untuk pemasaran online. Berikut hasil pelatihan pemasaran online di media social.



Gambar 3. Akun Media Sosial Keripik Pangsit

### 3) Pelaksanaan Solusi

Tahap ini dilakukan dengan Pelatihan produk pembuatan pangsit bayam yang dilaksanakan dirumah Ibu Mae selaku pelaku usaha keripik pangsit pada tanggal 12 Oktober 2020. Sebelum produksi produk kripang bayam dilaksanakan, penulis menyampaikan terlebih dahulu kepada Ibu Mae bagaimana proses pembuatan produk tersebut.

## KESIMPULAN

Hasil kegiatan program pengembangan UMKM keripik pangsit adalah telah melahirkan inovasi produk baru yaitu keripik pangsit bayam dan juga telah memberikan nama brand pada produk keripik ini, dengan nama "KRIPANG BUNDA". Dengan adanya program pengembangan UMKM ini pemilik usaha dapat melahirkan inovasi-inovasi baru dengan harapan dapat meningkatkan perekonomian pelaku UMKM dan juga dapat menjual produknya ke berbagai daerah dengan hasil pemasaran yang dilakukan secara online.

Setelah melakukan identifikasi ditemukan bahwa permasalahan yang ada di Kelurahan Ciriung adalah kurangnya pemahaman masyarakat tentang pemasaran online dan juga kurangnya inovasi pada produk yang ada, hal itu menyebabkan perlu adanya pendampingan dan pelatihan dengan harapan dapat mengembangkan usaha tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Buchari, A. 2004. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta.
- Daghfous, N., Petrof, J., & Pons, F. (1999). Value and Adoption of Innovations: A Cross-Cultural Study. *The Journal Consumer Marketing*, 16 (4): 314-331.
- Hurley, R. & Hult, G. T. (1998). Innovation, Market Orientation and Organizational Learning: An Integration and Empirical Examination. *Journal of Marketing*, 62(3): 42-54.
- Kotler, Philip., dan Keller, K. (2009). *Manajemen Pemasaran*. Jilid 1. Edisi ke 13. Diterjemahkan oleh Bob Sabran, Jakarta: Erlangga.
- Quinn, J. B., Baruch, J., & Zien, K. A. (1996). Software-based Innovation. *Sloan Management Review*, 37(4): 11-24.
- Sakti, A. B. & Prasetyo, A. (2018). Potensi Peningkatan Produktivitas Kewirausahaan Berbasis Model Penguatan Teknopreneur Pada Hasil Inovasi di Kota Magelang. *Jurnal Riset Ekonomi Pembangunan*, 3(1): 307-319.
- Yedita, Wahyu Asri. (2021). Pelatihan Inovasi Produk Keripik Daun Sirih Cemilan Sehat Berkhasiat Obat (Sirpik) Sebagai Peluang Usaha Bagi Masyarakat. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3): 179-182.